



Pengaruh Ekspektasi Kinerja dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Bumdes Di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango

Komang Darma Widia^a, Usman^b, Victorson Taruh^c

^{abc} Universitas Negeri Gorontalo, Jalan Jendral Sudirman

Email: darmawidya0@gmail.com^a, usmanpattiwi@gmail.com^b,
kampusvtaruh123@yahoo.com^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received

Revised

Accepted

Kata Kunci:

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha.

Keywords:

Accounting Information Systems Use, Performance Expectations, Business Expectations.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Ekspektasi Kinerja dan Ekspektasi Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada BUMDes di Kecamatan Kabila Bone. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Non-Probability Sampling, yaitu menggunakan Purposive Sampling, responden penelitian ini adalah orang yang terlibat langsung dalam pengelolaan BUMDes yaitu Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Pengawas BUMDes yang berjumlah 36 orang di seluruh Kecamatan Kabila Bone. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekspektasi Kinerja dan Ekspektasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada BUMDes di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Secara simultan, variabel Ekspektasi Kinerja dan Ekspektasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada BUMDes di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Sedangkan nilai R square (R^2) adalah 0,591 (59,1%) yang berarti bahwa sebesar 59,1% tingkat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada BUMDes yang terjadi dapat dijelaskan oleh variabel Ekspektasi Kinerja dan Ekspektasi Usaha, sedangkan sisanya 40,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi ini.

ABSTRACT

The research aimed to determine the effect of performance expectations and business expectations on the use of accounting information systems at BUMDes in Kabila Bone Sub-district. The sampling technique in this research was Non-Probability Sampling, which used purposive sampling. The respondents were people directly involved in the management of BUMDes, namely the chair, secretary, treasurer, and supervisor of BUMDes, totaling 36 people throughout Kabila Bone Sub-district. The results

showed that performance expectations and business expectations had a positive and significant effect on the use of accounting information systems at BUMDes in Kabila Bone Sub-district, Bone Bolango Regency. Performance expectations and business expectations simultaneously positively and significantly affected the use of Accounting Information Systems at BUMDes in Kabila Bone Sub district, Bone Bolango Regency. Meanwhile, the value of R square (R^2) was 0.591 59.1%), which means that the 59.1% accounting information system use in BUMDes can be explained by the variables of performance expectations and business expectations. Other factors outside this regression model affected the remaining 40.9 %

PENDAHULUAN

Berbagai program pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah lama dijalankan oleh pemerintah sejak lama. Namun upaya tersebut belum membuahkan hasil yang memuaskan sesuai dengan harapan bersama. Terhadap banyak faktor yang menyebabkan program-program tersebut berhasil, salah satunya faktor yang paling dominan adalah kreativitas dan inovasi dari masyarakat desa untuk mengelola dan menjalankan mesin ekonomi pedesaan. Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian

Melalui pendirian lembaga ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa diharapkan mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan. Lembaga ini tidak lagi didirikan atas dasar instruksi pemerintah tetapi didasarkan pada keinginan masyarakat desa yang memiliki potensi untuk dikelola dengan tepat dan menimbulkan permintaan di pasar. Agar kelembagaan ekonomi ini tidak dikuasai oleh kelompok tertentu yang memiliki modal besar di pedesaan, maka kepemilikan lembaga itu oleh desa dan dikontrol bersama dengan tujuan utama untuk meningkatkan standar hidup ekonomi masyarakat

Suatu badan usaha desa yang dalam pelaksanaan kegiatannya selain untuk membantu penyelenggaraan pemerintah desa, juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan Bentuk kelembagaan sebagaimana disebutkan diatas dinamakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan usaha ini sesungguhnya telah diamanatkan di dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014. BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) merupakan masyarakat desa. Menurut Dian (2017) dalam Setiawan et al., (2019), BUMDes ini memiliki empat tujuan utama, yakni: meningkatkan perekonomian masyarakat desa, meningkatkan pendapatan masyarakat desa, mengoptimalkan potensi sumber daya alam untuk kebutuhan masyarakat dan menjadikan alat pemerataan serta pertumbuhan ekonomi desa. Untuk memenuhi tujuan di atas, masyarakat desa diharapkan dapat mengembangkan unit usaha untuk meningkatkan ekonomi. Kegiatan usaha akan berjalan dan berkembang dengan baik, sangat dimungkinkan pada saat BUMDes mengikuti badan hukum yang telah ditetapkan dalam peraturan Perundang-undangan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kecamatan Kabila Bone Dalam mengelola dan mengintegrasikan unit-unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes tersebut, kebutuhan akan informasi meningkat sejalan dengan perkembangan BUMDes tersebut. Semakin besar dan kompleks suatu organisasi, maka semakin besar pula kebutuhan akan informasi. Informasi memang menjadi unsur penentu dalam pengambilan keputusan karena informasi digunakan untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas organisasi. Sayangnya masyarakat desa

sebagian besar mengalami kecemasan dan ketidaktahuan akan akuntansi. Pada saat melakukan observasi awal salah satu pengawas BUMDes di Kecamatan Kabila Bone ibu Sino Pakaya, menyatakan bahwa masyarakat masih beranggapan bahwa Sistem Akuntansi adalah hal yang dianggap sulit, rumit, dan tidak dibutuhkan oleh usaha kecil, serta tidak perlu diperkenalkan. Akibat rendahnya penggunaan sistem teknologi informasi diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi yang mahal dibidang sistem teknologi informasi tetapi menghasilkan return yang rendah. Namun sistem informasi akuntansi tersebut sangat penting dalam mengelola unit-unit usaha yang ada, oleh karena itu seyogyanya sistem informasi tersebut dirancang, diukur, dipotong, dan dijahit sesuai kebutuhan pemakainya (Buleleng.go.id, 2018).

Teknologi informasi mempunyai peranan penting karena dapat menjadi senjata strategis bagi suatu perusahaan dalam memperoleh keunggulan bersaing. Sistem informasi akuntansi akan memberikan kemudahan bagi para pengguna untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami, dan teruji sehingga akan membantu dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi dapat dijadikan sebagai mekanisme koordinasi lintas unit dan berpengaruh terhadap proses yang ada dalam organisasi. Dengan penggunaan sistem informasi diharapkan koordinasi antar unit dalam organisasi dapat berjalan dengan cepat dan tepat sehingga kinerja organisasi secara umum dapat meningkat. Pengaturan dan pengelolaan sistem teknologi informasi dalam perusahaan yang unit-unit bisnisnya terintegrasi memiliki implikasi penting bagi kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Penggunaan sistem informasi dalam menjalankan pekerjaan, pembuatan strategi, serta pengelolaan sumber daya manusia diharapkan akan dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Dalam hubungannya dengan BUMDes, penggunaan sistem informasi akuntansi diharapkan dapat mengintegrasikan setiap unit usaha dalam sebuah sistem sehingga akan berimplikasi terhadap keunggulan BUMDes dalam bersaing.

Hal tersebut didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, diantaranya penelitian (Dewi et al., 2018) dimana pada BUMDes Mandala Giri Amertha merupakan bentuk penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa, Dengan aset yang relatif besar dibutuhkan sistem informasi akuntansi untuk pengelolaan keuangan. Namun dikarenakan kurang efektif dan efisiennya transparansi pengelolaan keuangan yang menjadikan BUMDes Mandala Giri Amertha tidak dapat dikatakan profesional. Permasalahan yang serupa juga pada penelitian (W. Setiawan et al., 2019) yang dimana (BUMDes) di Kecamatan Kubutambahan mengalami peningkatan yang pesat. Namun dalam mengelola dan mengintegrasikan unit-unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes tersebut mengalami kendala dimana kurangnya pemahaman masyarakat terkait pencatatan keuangan pada laporan pertanggungjawaban dan kebutuhan akan informasi meningkat sejalan dengan perkembangan BUMDes tersebut. Demikian pula permasalahan pada penelitian (Masjidin, 2021) mengungkapkan bahwa BUMDes di Kabupaten Magelang mengalami peningkatan, namun juga mengalami permasalahan pada pertanggungjawaban keuangan BUMDes yang belum maksimal. Dikarenakan kurangnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

Dalam hal meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi erat kaitannya dengan ekspektasi kinerja perusahaan. Pengaturan dan pengelolaan sistem teknologi informasi dalam perusahaan yang unit-unit bisnisnya terintegrasi memiliki implikasi penting bagi kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Penggunaan sistem teknologi informasi dalam menjalankan pekerjaan, penggunaan sistem teknologi informasi dalam pembuatan strategi serta penggunaan sistem teknologi informasi dalam pengelolaan sumber daya manusia diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Selain ekspektasi kinerja, faktor lain yang diduga penggunaan sistem informasi akuntansi

yaitu ekspektasi usaha. Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan pengguna sistem informasi yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) dalam melakukan pekerjaan. Dengan menggunakan suatu sistem, pekerjaan dapat dilakukan secara lebih cepat. Keuntungan ini akan mempengaruhi seseorang dalam menyelesaikan setiap pekerjaannya. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna sistem informasi akan mempunyai niat memanfaatkan sistem informasi jika merasa sistem informasi yang akan digunakan tersebut bermanfaat dan mudah untuk digunakan.

Berdasarkan uraian diatas maka dibangun variabel ekspektasi kinerja, dan ekspektasi usaha secara parsial dan simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BUMDes Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. Maka, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja, dan ekspektasi usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BUMDes.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Teori *Stewardship* (*Stewardship theory*)

Teori *stewardship* merupakan teori yang menggambarkan kondisi maupun situasi mengenai manajemen yang tidak termotivasi oleh tujuan-tujuan individu, akan tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama yang mereka lakukan guna kepentingan organisasi. Teori ini mengasumsikan mengenai adanya hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan dalam organisasi. Sesuai dengan tujuan dari BUMDes dimana peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan perekonomian di masyarakat menjadi hal yang sangat utama dan menjadi prioritas utama. Dengan demikian pengelola termotivasi dalam memberikan hal yang terbaik bagi masyarakat luas dimana dengan memberikan kepuasan kepada masyarakat terhadap sumber daya alam maupun sumber daya lainnya yang dikelolanya (Davis & Donaldson, 1997).

Teori *stewardship* digambarkan sebagai situasi dimana para *steward* tidak memiliki kepentingan pribadi, akan tetapi mereka lebih cenderung mementingkan kepentingan *principal*. Yang menjadi dasar dalam hal ini adalah sikap untuk melayani yang dibangun oleh *steward*. Teori *stewardship* berusaha menggambarkan mengenai sebuah konsep dimana seorang pemimpin harus mementingkan kepentingan bersama dibandingkan oleh kepentingan pribadi dengan didasarkan sikap kepercayaan dan profesionalisme (Key, 2017). Menurut (Jefri, 2018) teori *stewardship* didefinisikan bertindak sebagai:

- 1) Memanfaatkan diri sendiri dan orang-orang yang ada di sekitar.
- 2) Memiliki potensi untuk memberi manfaat sekaligus mempertahankan generasi yang akan datang

Implikasi teori *stewardship* pada penelitian ini yaitu *stewards* dalam hal ini adalah pengelola BUMDes diharapkan akan bekerja lebih baik dalam pengelolaan BUMDes untuk kepentingan *principal* dalam hal ini masyarakat luas dan pemerintah desa setempat. Sehingga pengelola mampu melakukan tugasnya dengan tepat, dan sesuai dengan fungsinya. Dengan demikian masyarakat akan lebih percaya dan yakin akan tugas yang dilakukan oleh pengelola BUMDes. Sehingga harapan untuk kesejahteraan masyarakat juga akan semakin terjamin.

B. BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Yang didefinisikan pada Pasal 1 angka 6 UU No. 6/2014 adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa (Nursetiawan, 2018).

Badan Usaha Milik desa (BUMDes) merupakan Lembaga ekonomi di tingkat desa yang

secara keseluruhan proses pengelolaannya berada di desa. Bumdes adalah badan usaha yang dimiliki oleh desa yang modal berasal dari desa dan masyarakat desa, dan modalnya berupa aktiva tetap maupun aktiva lancar, sumber hukumnya diatur oleh desa melalui musyawarah desa. Menurut (Adawiyah, 2018) BUMDes merupakan suatu badan usaha di desa yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk kesejahteraan desa.

Keberhasilan upaya pembangunan desa tersebut tidak dapat terealisasi dengan baik tanpa adanya campur tangan, dukungan dan peran serta dari pemerintah desa. Dalam Undang-Undang No 32 Tahun 2004 dan PP No 72 Tahun 2005 diamanatkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Dalam hal perencanaan dan pembentukan, BUMDes dibangun atas prakarsa (inisiasi masyarakat), serta mendasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipasi, dan emansipasi, dengan dua prinsip yang mendasari, yaitu *member base* dan *self help*.

Menurut (Harobu et al., 2019) BUMDes meliputi unit-unit usaha yang memiliki badan hukum. Unit usaha yang telah berbadan hukum tersebut berbentuk lembaga bisnis yang sahamnya dimiliki oleh BUMDes dan masyarakat. Struktur pengurus BUMDes antara lain: penasihat, pelaksana operasional: dan pengawas.

Peraturan BUMDes yang dijadikan pedoman dalam pendirian dan pengelolaan yaitu Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Permendagri 113 (2014) yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Prinsip-prinsip pengelolaan BUMDes penting untuk diuraikan guna persamaan tafsir antar anggota pemerintah desa. Terdapat 6 prinsip dalam pengelolaan BUMDes: partisipatif, kooperatif, emansipasi, transparan, akuntabel dan sustainable.

C. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Informasi dalam sebuah perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting guna untuk mendukung kelangsungan perkembangan perusahaan tersebut. Akibat kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu perusahaan atau organisasi tersebut akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumber daya yang pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan persaingannya. Nilai dari informasi ditentukan dari dua hal, yaitu manfaat dan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa informasi yang digunakan dalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan (Setyawan, 2018).

Akuntansi merupakan suatu kegiatan jasa yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan, terutama yang mempunyai sifat keuangan. Menurut (W. Setiawan et al., 2019) akuntansi merupakan suatu sistem untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Tujuan informasi tersebut adalah memberikan petunjuk dalam memilih tindakan yang paling baik untuk mengalokasikan sumber daya yang langkah pada aktivitas bisnis dan ekonomi. Namun, pemilihan dan penetapan suatu keputusan bisnis juga melibatkan aspek-aspek keperilakuan dari para pengambil keputusan. Dengan demikian, akuntansi tidak dapat dilepaskan dari aspek perilaku manusia serta kebutuhan organisasi akan informasi yang dapat dihasilkan oleh akuntansi.

Dari definisi-definisi yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu kumpulan atau seperangkat prosedur-prosedur, manusia, serta aplikasi aplikasi

yang saling berhubungan satu sama lain untuk menghasilkan sebuah informasi keuangan yang berguna bagi pihak manajemen untuk digunakan dalam pengambilan keputusan dengan cepat dan akurat di dalam suatu perusahaan atau organisasi.

2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, berguna dan dapat dipercaya dengan adanya dukungan dari komponen-komponen sistem informasi akuntansi. (Putri & Endiana, 2020) komponen-komponen sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat Keras (*hardware*) Perangkat keras bagi suatu sistem informasi terdiri atas komputer (pusat pengolahan, unit masukan dan keluaran), peralatan penyiapan data, dan terminal masukan/keluaran seperti komputer dan printer.
- b. Perangkat Lunak (*Software*) Sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses data.
- c. Prosedur (*procedure*) Sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkit keluaran yang dikehendaki.
- d. Manusia (*human*) Semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan, dan penggunaan keluaran sistem informasi.
- e. Basis data (*database*) Kumpulan tabel, hubungan, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.

Dengan demikian dalam membentuk suatu sistem informasi akuntansi tidak hanya dibutuhkan operator yang menjalankannya, karena pada dasarnya operator yang menjalankan sistem harus berpedoman pada prosedur-prosedur dan didukung oleh infrastruktur teknologi seperti software, komputer, dan peralatan pendukung lainnya. Tanpa itu sebuah sistem tidak akan berjalan dengan baik.

D. Ekspektasi Kinerja

1. Pengertian

Menurut Boeree dalam (Krismadinata et al., 2018) mengartikan ekspektasi sebagai sebuah kesenangan yang tidak konstan, yang muncul dari gagasan mengenai sesuatu di masa depan atau masa lalu tentang masalah yang kadang kita khawatirkan (ketika kita mendeteksi kemungkinan kesenangan dalam sebuah situasi tidak tentu yang berlawanan, maka kita merasakan harapan).

Tokoh yang populer dengan teori ekspektasi adalah Victor Vroom, Edward Lawler dan Lyman Porter. Mereka percaya bahwa ada hubungan antara tingkah laku seseorang dalam bekerja dan hasil yang ingin dicapai. Menurut Victor Vroom merumuskan secara sistematis dari teori harapan (ekspektasi) dalam bukunya yang berjudul *Work and Motivation* pada tahun 1964 dalam Kreitner & Kinicki, (2001) adalah kecenderungan yang kuat untuk bertindak dengan suatu cara tertentu tergantung pada kekuatan harapan bahwa tindakan akan diikuti dengan suatu konsekuensi tertentu (atau akibat tertentu) dan pada tertarik pada konsekuensi (atau akibat) bagi pelakunya. Teori ekspektasi menjelaskan bahwa semua individu mempunyai cara untuk mencapai sesuatu yang berbeda dan dapat dimotivasi apabila mereka percaya bahwa (Krismadinata et al., 2018):

1. Ada hubungan positif antara usaha dan hasil
2. Hasil yang positif akan menghasilkan timbal balik sesuai yang diinginkan
3. Hasil yang akan dicapai memuaskan kebutuhan individu yang sangat penting.
4. Keinginan yang cukup kuat untuk memuaskan kebutuhan tersebut membuat usahanya semakin berarti.

Menurut Miner dalam Lestari, (2020), kinerja adalah bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya. Setiap harapan mengenai bagaimana seseorang harus berperilaku dalam melaksanakan tugas, berarti menunjukkan

suatu peran dalam organisasi. Suatu organisasi, baik organisasi pemerintah maupun privat dalam mencapai tujuan yang ditetapkan harus melalui sarana dalam bentuk organisasi yang di gerakan oleh sekelompok orang yang berperan aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan lembaga atau organisasi yang bersangkutan.

Ekspektasi kinerja diartikan sebagai seberapa tinggi seseorang/individu mempercayai atau meyakini bahwa memfungsikan suatu inovasi teknologi akan dapat menolongnya untuk mendapatkan berbagai profit pada karir dan pekerjaan. Kinerja individu diharapkan selaras dengan kinerja organisasi. Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap niat penggunaan sistem informasi.

Konstruksi variabel kinerja menjadi dominan atau yang paling kuat dalam niat penggunaan sistem informasi dalam situasi keterpaksaan. Dapat dikatakan bahwa ekspektasi kinerja merupakan derajat seseorang mempercayai dan meyakini bahwa dengan melakukan dan menggunakan suatu perubahan dalam bekerja memanfaatkan teknologi informasi berbantuan komputer dapat membantu kinerjanya pada suatu bidang pekerjaan tertentu Krismadinata et al., (2018). Kepercayaan digunakan karena merupakan kunci penting untuk membangun loyalitas pelanggan dan mempertahankan kontinuitas dalam hubungan pembeli dan penjual (Anderson and Weitz 1989). Selain itu, banyak penelitian menyebutkan bahwa kepercayaan merupakan faktor penting dalam hubungan di mana ada ketidakpastian, dan asimetri informasi (Aligarh, 2017).

penelitian ini menggunakan indikator sebagai berikut:

- 1) penggunaan sebuah sistem khusus akan meningkatkan performa pekerjaanya.
- 2) memanfaatkan teknologi informasi berbantuan komputer dapat membantu kinerjanya pada suatu bidang pekerjaan tertentu
- 3) pendorong kerja yang bersumber dari luar diri pekerja, yang mengharuskan melaksanakan pekerjaan secara maksimal

E. Ekspektasi Usaha

1. Pengertian

Seperti telah dijelaskan pengertian ekspektasi diatas, dalam poin juga mempunyai pengertian ekspektasi yang sama. Setelah memahami pengertian ekspektasi dan kinerja, maka dapat diketahui juga ekspektasi usaha. Usaha menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.

Menurut Lestari, (2020) ekspektasi usaha merupakan suatu taraf atau derajat dalam hal aspek menggunakan sesuatu. Sesuatu yang dimaksudkan adalah seseorang tidak membutuhkan pemikiran dan upaya yang besar untuk menggunakan inovasi teknologi. Kemudahan adalah indikasi bahwa user dengan senangnya beradaptasi dengan sistem yang baru oleh karena tidak banyak waktu yang dihabiskan untuk dapat akrab dengannya. Persepsi kemudahan penggunaan, diawali dari model TAM yang dapat dimaknai sebagai semudah apakah seseorang menggunakan suatu inovasi akan bebas dari aspek keberupayaanya.

Technology Acceptance Model (TAM), yang pertama kali diperkenalkan oleh Davis, adalah sebuah aplikasi dan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dispesialisasikan untuk memodelkan penerimaan pemakai (*user acceptance*) terhadap sistem informasi. Tujuan TAM diantaranya yaitu untuk menjelaskan faktor penentu penerimaan teknologi berbasis informasi secara general serta menjelaskan tingkah laku pemakai akhir (akhir (*end-user*) teknologi informasi dengan variasi yang cukup luas serta populasi pemakai. Secara ideal sebuah model merupakan pemakai. Dan seyogianya suatu model merupakan prediksi, dibarengi dengan penjelasan, sehingga peneliti maupun praktisi dapat mengidentifikasi mengapa sistem tertentu mungkin tidak dapat diterima, sehingga diperlukan mengambil langkah revisi dalam rangka mengambil langkah perbaikan, untuk

mengatasinya.

Menurut Krismadinata et al., (2018) mengatakan bahwa kesederhanaan penggunaan inovasi teknologi akan dapat menumbuhkan rasa percaya diri seseorang, bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya memunculkan rasa aman dan nyaman mengatakannya.

Begitu pula Ekspektasi usaha erat kaitannya dengan motivasi ekstrinsik seperti pada ekspektasi kinerja dimana Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, misalnya seseorang yang mengikuti perlombaan karena ingin menjadi juara satu. Jadi keinginan untuk menjadi juara satu merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu (Sintya, 2019).

Ekspektasi usaha adalah merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Variabel ekspektasi usaha diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh (Herdianto et al., 2018).

2. Konstruksi Pembentuk Ekspektasi Usaha

Ada tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kemudahan penggunaan persepsi (*ease of use*). Dimensi ini mendefinisikan sebagai seberapa jauh menggunakan suatu inovasi dipersepsikan sebagai yang sulit digunakan (Dewantoro, 2019).
- 2) Penggunaan persepsi (*perceived ease of use*). Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu percaya bahwa adanya teknologi akan meningkatkan produktivitas dan kinerja pekerjaan mereka (Davis 1989, dalam (R & Rukhviyanti, 2017).
- 3) Kompleksitas. Dimensi ini mendefinisikan sebagai seberapa jauh suatu sistem dipersepsikan sebagai suatu yang secara relatif susah untuk di pahami (Dewantoro, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Sebab data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angka-angka serta analisis yang dilakukan menggunakan statistic dengan tujuan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini tergolong penelitian kausal komparatif. Studi kausalitas adalah penelitian yang mengarah pada hubungan antara setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan mengukur kekuatan hubungan dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengurus BUMDes dari 9 (sembilan) pemerintah desa yang berada di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango yang berjumlah 108 (seratus delapan) orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling*, yaitu menggunakan *Purposive sampling*, *Purposive Sampling* adalah sampel dimana teknik pengambilan sampel berdasarkan dengan pertimbangan tertentu atau disebut juga penarikan sampel berdasarkan populasi (Sugiyono, 2016), kriteria sampel dalam penelitian ini adalah orang yang terlibat langsung dalam pengelolaan BUMDes yaitu Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Pengawas BUMDes yang tersebar di 9 (sembilan) desa di Kecamatan Kabila Bone yang berjumlah 36 (tiga puluh enam) orang responden. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui Observasi (pengamatan), Kuesioner dan Dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Ekspektasi Kinerja dan Ekspektasi Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada BUMDes di Kecamatan Kabila Bone.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS dan Microsoft Excel, maka dapat diketahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan

uji kemaknaan signifikan. Hasil pengujian hipotesis dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan berikut ini

Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada BUMDes

Hasil pengujian statistik telah menunjukkan dukungan hipotesis yang telah dibangun, dimana hipotesis (H_a) dinyatakan Ekspektasi Kinerja yang diukur dengan tiga dimensi yaitu: penggunaan sebuah sistem khusus, pemanfaatan teknologi informasi dan pendorong kerja yang bersumber dari luar. telah mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada BUMDes.

Hasil ini dibuktikan dengan uji t dimana hasil $t_{hitung} 2.736 > t_{tabel} 1.692$ dengan nilai signifikan $0,010 < \text{dari } 0,05$, secara langsung Ekspektasi Kinerja memberikan kontribusi 57,1% terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada BUMDes di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Jadi secara keseluruhan Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada BUMDes di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango

Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden per dimensi variabel yaitu Ekspektasi Kinerja, penggunaan sebuah sistem khusus, pemanfaatan teknologi informasi dan pendorong kerja yang bersumber dari luar. masih termasuk dalam kategori Baik namun masih perlu dikembangkan lebih baik lagi. Besaran skor keseluruhan dari jawaban responden pada masing-masing indikator Ekspektasi Kinerja Besar 4.27 yang diperoleh ini ekuivalen dengan 85.4% ($4.27/5 \times 100\%$). Besaran skor yang diperoleh belum dapat mencapai 100% yang diharapkan. Sehingga antara tingkat ideal yang diharapkan dengan kondisi aktual terdapat gap sebesar 14,6%. Gap ini menunjukkan bahwa Ekspektasi Kinerja belum mencapai tingkat yang ideal.

Dalam berbagai hal Ekspektasi Kinerja sangat penting dimiliki oleh seseorang dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi seberapa tinggikah seseorang/individu mempercayai atau meyakini bahwa memfungsikan suatu inovasi teknologi akan dapat menolongnya untuk mendapatkan berbagai profit pada karir dan pekerjaan. Kinerja individu diharapkan selaras dengan kinerja organisasi. Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap niat penggunaan sistem informasi.

Beberapa hasil penelitian yang mendukung tentang pengaruh ekspektasi kinerja terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dilakukan oleh (Apriyanto et al., 2020), dan (Dita & Putra, 2016) menunjukkan bahwa berdasarkan konsep kinerja penilaian, informasi terkait hasil BUMDes penilaian kinerja akan didapatkan. Hasil dari Penilaian kinerja BUMDes kebijakan yang khusus terkait BUMDes akan lebih efektif. Dengan harapan kinerja BUMDes yang lebih baik lagi, tingkat partisipasi dan pemberdayaan masyarakat pedesaan juga akan meningkat sehingga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa.

Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Untuk dapat meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi pada BUMDes maka diperlukan Ekspektasi Usaha yang berasal Kemudahan penggunaan persepsian (ease of use), Penggunaan persepsian (perceived ease of use) dan Kompleksitas Dari. Hasil analisis menunjukkan bahwa Ekspektasi Usaha berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BUMDes yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 2,114 > t_{tabel} 1.692$ dengan nilai signifikan $0,042 < \text{dari } 0,05$. secara langsung Ekspektasi Usaha memberikan kontribusi 85.4% terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BUMDes di Kecamatan Kabila Bone. Jadi secara keseluruhan Ekspektasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi pada BUMDes di Kecamatan Kabila Bone.

Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden per dimensi variabel Ekspektasi Usaha yang berasal Kemudahan penggunaan persepsian (ease of use), Penggunaan persepsian (perceived ease of

use) dan Kompleksitas Dari. termasuk dalam kategori yang bervariasi, Besaran 4,18 yang diperoleh ini ekuivalen dengan 83,6% ($4.18/5 \times 100\%$). Besaran skor yang diperoleh tidak mencapai 100% yang diharapkan. Sehingga antara tingkat ideal yang diharapkan dengan kondisi aktual terdapat gap sebesar 16,4%. Gap ini menunjukkan bahwa Ekspektasi usaha belum mencapai tingkat ideal.

Hubungan antara ekspektasi usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi adalah semakin tinggi ekspektasi usaha yang dimiliki pengguna sistem informasi akuntansi maka akan berdampak pada meningkatnya penggunaan sistem 328 informasi akuntansi. Hal ini tentu mendukung teori-teori dari literatur yang telah dipaparkan sebelumnya. Kehadiran sistem teknologi informasi telah banyak mengubah organisasi. Saat ini organisasi mulai bergantung pada sistem teknologi informasi. Walaupun manajer-manajer senior yang mengambil keputusan untuk mengadopsi suatu sistem teknologi informasi, tetapi keberhasilan penggunaan sistem teknologi informasi tersebut tergantung dari penerimaan dan penggunaan oleh individu-individu. Dengan demikian, manfaat dan dampak langsung dari sistem teknologi informasi ini adalah terhadap individual pemakai dan yang kemudian akan meningkatkan produktivitas organisasi (Dewantoro, 2019)

Beberapa hasil penelitian yang mendukung tentang pengaruh ekspektasi usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dilakukan oleh (Dewi et al., 2018), dan (Dewantoro, 2019) menunjukkan bahwa ekspektasi (harapan) usaha memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Sehingga semakin tinggi ekspektasi usaha maka semakin tinggi penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Ekspektasi Kinerja dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji statistik F, menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha secara simultan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan dengan Diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($23.884 > 3,328$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima sehingga variabel ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BUMDes di Kecamatan Kabila Bone.

Hubungan antara variabel ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha secara simultan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi adalah semakin tinggi variabel ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha, secara simultan maka akan berdampak pada meningkatnya penggunaan sistem informasi akuntansi pada BUMDes di Kecamatan Kabila Bone. Hal ini tentu mendukung teori-teori dari literatur yang telah dipaparkan sebelumnya. Implikasi teori *stewardship* pada penelitian ini yaitu *stewards* dalam hal ini adalah Ekspektasi Kinerja dan Ekspektasi Usaha diharapkan akan bekerja lebih baik dalam pengelolaan BUMDes untuk kepentingan principal dalam hal ini masyarakat luas dan pemerintah desa setempat. Sehingga pengelola mampu melakukan tugasnya dengan tepat, dan sesuai dengan fungsinya. Dengan demikian masyarakat akan lebih percaya dan yakin akan tugas yang dilakukan oleh pengelola BUMDes. Sehingga harapan untuk kesejahteraan masyarakat juga akan semakin terjamin.

Beberapa hasil penelitian yang mendukung tentang Pengaruh Ekspektasi Kinerja dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dilakukan oleh (W. Setiawan et al., 2019) dan (Herdianto et al., 2018) Menunjukkan bahwa hubungan antara variabel ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha secara simultan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi adalah semakin tinggi variabel ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha secara simultan maka akan berdampak pada meningkatnya penggunaan sistem informasi akuntansi pada BUMDes.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Pengaruh Ekspektasi Kinerja dan Ekspektasi Usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BUMDes di Kecamatan Kabila Bone. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara ekspektasi kinerja terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BUMDes di Kecamatan Kabila Bone, maka Hipotesis 1 dapat diterima. Hal ini berarti semakin tinggi ekspektasi kinerja pengguna maka semakin tinggi penggunaan sistem informasi akuntansi,
2. Terdapat pengaruh positif antara ekspektasi usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BUMDes di Kecamatan Kabila Bone, maka Hipotesis 2 dapat diterima. Hal ini berarti semakin tinggi ekspektasi usaha pengguna maka semakin tinggi penggunaan sistem informasi akuntansi,
3. Terdapat pengaruh positif secara simultan antara ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BUMDes di Kecamatan Kabila Bone, maka Hipotesis 3 dapat diterima. Hal ini berarti semakin tinggi ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha maka semakin tinggi penggunaan sistem informasi akuntansi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagi BUMDes di Kecamatan Kabila Bone, diharapkan perlu untuk memperhatikan ekspektasi kinerja pengguna, sehingga dapat meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi.
2. Bagi BUMDes di Kecamatan Kabila Bone, alangkah baiknya perlu juga untuk memperhatikan ekspektasi usaha pengguna dalam meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi lebih optimal.
3. Bagi BUMDes di Kecamatan Kabila Bone, secara keseluruhan perlu untuk memperhatikan ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha untuk Pengaturan dan pengelolaan sistem teknologi informasi dalam perusahaan yang unit-unit bisnisnya terintegrasi memiliki implikasi penting bagi kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya dan bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas subjek penelitian pada lingkup BUMDes di wilayah Kabupaten. Serta menambah variabel yang mungkin mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada BUMDes seperti keterlibatan pengguna/pemakai dalam proses pengembangan sistem, kapabilitas personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, kondisi yang memfasilitasi, budaya organisasi dan kualitas sumber daya manusia yang mungkin mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

2014. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, 72(10), 1–13. <http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/pm/Permendagri No.20 TH 2018+Lampiran.pdf>
- Adawiyah, R. (2018). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Aspek Modal Sosial. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 6(3), 1–15. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmpbb8358af48full.pdf>
- Aditya, R., & Wardhana, A. (2016). Pengaruh perceived usefulness dan perceived ease of use terhadap behavioral intention dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada pengguna Instant Messaging LINE di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 24–32. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art3>
- Apriyanto, G., Firdiansjah, A., & Supanto, F. (2020). *Engineering Performance Evaluation Model In The Context Of Bumdes Policy Formulation : A Study From The Perspective Of The Political*

- Economy Of Accounting Management Theory*. 9(03), 5215–5221.
- Azis, A. L. (2017). *Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Kelas X Peserta Didik Kelas X Di Smkn 4 Makassar*.
- Davis, J. H., & Donaldson, L. (1997). *Toward a stewardship theory of management*.
- Dewantoro, R. (2019). *Pengaruh Ekspektasi Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Dewi, K. C., Kurniawan, P. S., & Yasa, I. N. P. (2018). Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Mandala Giri Amertha Desa Tajun). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(3), 26–37.
- Dita, M. A., & Putra, I. W. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 614–640.
- Hafiz, A., & Ma'mur, M. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik dengan Pendekatan Weighted Product (Studi Kasus: PT. Telkom Cab. Lampung) Aliy. *Cendikia Vol.*, 15(April), 23–28.
- Harobu, F., Laru, U., & Suprojo, A. (2019). Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(4), 367–371. <https://doi.org/10.33366/jisip.v8i4.2017>
- Herdianto, D., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan Kompleksitas Tugas Terhadap Penggunaan SIA. *Seminar Nasional Dan The 5th Call For Syariah Paper (SANCALL)*. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/10416>
- Ishak, P., & Syam, F. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 120–130. <https://jtebr.unisan.ac.id/index.php/jtebr/article/view/45>
- Jefri, R. (2018). Teori stewardship dan good governance. *Jurnal Riset Edisi XXVI*, 4(3), 14–28.
- Krismadinata, Arnovia, Y., Syahril, & Yahfizham. (2018). *Kontribusi Ekspektasi Kinerja, Usaha, Faktor Sosial dan Fasilitas Terhadap Sikap Operator Sistem Informasi*. 04.
- Lestari, L. D. (2020). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Bris Online. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Mahayanti, I. G. A. K., & Sriathi, A. A. A. (2017). *Pengaruh Karakteristik Individu*. 6(4), 2253–2279.
- Masjidi, U. L. (2021). *Pengaruh Perencanaan, Pelaksanaan Dan Penatausahaan, Serta Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Pertanggungjawaban Keuangan Bumdes (Studi Empiris Pada Bumdes Di Kabupaten Magelang)*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Muji Gunarto. (2009). *Transformasi Data Ordinal ke Interval dengan MSI menggunakan Program EXCEL*. 10, 1–8.
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>
- Nursetiawan, I. (2018). Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi Bumdes. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(2), 72–81.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1433.179-189>
- R, Y. W. A., & Rukhviyanti, N. (2015). Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan mobilebanking (M-Banking): Model Kombinasi Technology Acceptance Model (Tam) Dan Theory of Planned Behavior (Tpb). *Jurnal Informasi*, VII(1), 25–44.
- Ramdhani, G. F., & Ratnasawitri, D. (2017). Hubungan Antara Dukungan Organisasi Dengan Keterikatan Kerja Pada Karyawan Pt. X Di Bogor. *Empati*, 6(1), 199–205.
- Septianti, D., & Frastuti, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa

- Universitas Tridinanti Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(2), 130. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v10i2.871>
- Setiawan, B. (2015). *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/gd73a>
- Setiawan, W., Musmini, L. S., & Julianto, I. P. (2019). Pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada bumdes di kecamatan kubutambahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 10(3), 320–331. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/22808/14150>
- Setyawan, S. A. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dengan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Desa Yang Memiliki Bumdes Se Kabupaten Tegal). In *Pakistan Research Journal of Management Sciences* (Vol. 7, Issue 5). <http://content.ebscohost.com/ContentServer.asp?EbscoContent=dGJyMNLe80Sep7Q4y9f3OLCmr1Gep7JSsKy4Sa6WxWXS&ContentCustomer=dGJyMPGptk%2B3rLJNuePfgex43zx1%2B6B&T=P&P=AN&S=R&D=buh&K=134748798%0Ahttp://amg.um.dk/~media/amg/Documents/Policies and Strategies/S>
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.30645/jurasik.v1i1.6>
- Widyastuti, T., & Ratnaningsih, I. Z. (2018). Hubungan Antara Person Job-Fit Dengan Kepuasan Kerja Pada Karyawan Kantor Pusat Bank Jateng Semarang. *Empati*, 7(3), 73–79.
- Yanti, P. M. L. K., & Musmini, L. S. (2020). Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pamsimas Pada Bumdes Giri Artha. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1), 47–58.

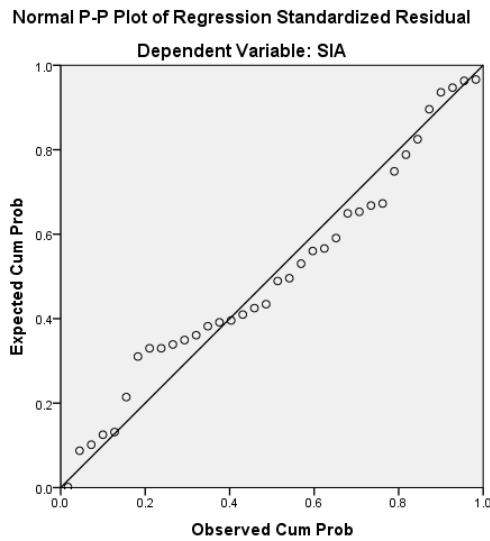
LAMPIRAN

Tabel 1
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.23260540
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.100
	Negative	-.138
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.455
Point Probability		.000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 1



Grafik Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ekspektasi Kinerja	.433	2.311
	Ekspektasi Usaha	.433	2.311

a. Dependent Variable: SIA

Tabel 3
Hasil Koefisien Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.294	3.940		.836	.409
Ekspektasi Kinerja	.571	.209	.463	2.736	.010
Ekspektasi Usaha	.430	.203	.358	2.114	.042

a. Dependent Variable: SIA

Tabel 4
Hasil uji untuk variabel X₁

Hipotesis	t _{hitung}	Sig (p)	t _{tabel}	α	keputusan	keterangan
H ₀ : β₁ = 0	2.736	0.010	1.692	5%	H ₀ ditolak	Signifikan

Tabel 5
Hasil uji untuk variabel X₂

Hipotesis	t _{hitung}	Sig (p)	t _{tabel}	α	keputusan	keterangan
H ₀ = 0	2.114	0.042	1.692	5%	H ₀ ditolak	Signifikan

Tabel 6
Tabel Anova untuk uji signifikansi
ANOVA^a

df	Mean Square	df	Mean Square	F	Sig.
2	453.810	2	453.810	23.884	.000 ^b
33	19.001	33	19.001		
35	1534.644	35			

a. Dependent Variable: SIA

b. Predictors: (Constant), Ekspektasi Usaha, Ekspektasi Kinerja

Tabel 7
Hasil Regresi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.591	.567	4.359

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Usaha, Ekspektasi Kinerja

b. Dependent Variable: SIA